MINAT BACA SANTRI DENGAN E-LIBRARY PADA KELAS VIII PUTRA DI PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

SKRIPSI

Oleh : EGI AHMAD BULQIAH

2512.121

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2016 M/1437 H

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**MINAT BACA SANTRI DENGAN E-LIBRARY PADA KELAS VIII PUTRA DI PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA"** yang disusun oleh **EGI AHMAD BULQIAH,** NIM: **2512.121**, telah memenuhi syarat ilmiah dan disetujui untuk sidang munaqasah.

Bukittinggi, 9 Agustus 2016

Dosen pembimbing I	Dosen pembimbing II
Dr. Wedra Aprison, M.Ag	**Hari Antoni Musril, S.Kom., M.Kom**
NIP. 19720524 200003 1 001	**NIP. 19830907 200912 1 005**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "**MINAT BACA SANTRI DENGAN E-LIBRARY PADA KELAS VIII PUTRA DI PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA"** yang disusun oleh **EGI AHMAD BULQIAH,** NIM: **2512.121**, telah diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer IAIN Bukittinggi, hari selasa tanggal 16 Agustus 2016 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.

Bukittinggi, 16 Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua	**Sekertaris**
Dr. Wedra Aprison, M.Ag	**Tasnim Rahmat, M.Sc**
NIP. 19720524 200003 1 001	**NIP. 19860123 201503 1 005**

Anggota,

Muhiddinur Kamal, M.Pd	**Riri Okra, M.Kom**
NIP. 19740210 200501 1 007	**NIP. 19791017 201101 1 010**
Dr. Wedra Aprison, M.Ag	**Hari Antoni Musril, M.Kom**
NIP. 19720524 200003 1 001	**NIP. 19830907 200912 1 005**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc., M.Ag
NIP. 19730510 200012 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/ NIM	: **EGI AHMAD BULQIAH/ 2512.121**
Tempat/ Tanggal Lahir	: Koto Agung/ 27 November 1994.
Fakultas/ Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.
Judul Skripsi	: Minat Baca Santri Dengan E-Library Pada Kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan penulis dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 16 Agustus 2016
Saya yang menyatakan,

EGI AHMAD BULQIAH
NIM. 2512.121

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. **(Q.S Al-Baqarah 216)**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.
(Q.S Al-Insyirah 6-7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat, hidayah, dan karunia Allah SWT, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- Ibu dan Ayahku, yang telah mendukungku, memberiku motivasi baik moril dan materi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
- Mbak Linda dan Mas Ezra, terima kasih telah memberiku motivasi dan terima kasih sudah sayang sama adikmu ini.
- Terima kasih juga untuk pakde, bude, pak lek, bu lek, yang memberi dukungan serta motivasi.
- Kawan-kawan PTIK (Bagus, Ilham, Rian, Randu, Syafrianto, Rifki, Iqbal, Wahyu, Widya, Yelfa, Fadilla, dan kawan-kawan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu) terima kasih juga buat bantuan dan motivasinya.

ABSTRAK

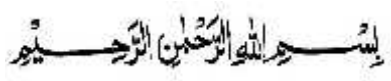
Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya minat baca santri karena perpustakaan masih bersifat manual dan belum menggunakan *E-Library* untuk membantu santri dalam mencari informasi. Dalam menerapkan *E-Library* ini penulis mengambil tempat untuk penelitian di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia khususnya pada kelas VIII Putra, karena penulis melihat disini belum adanya *E-Library* sehingga santri masih sulit mencari informasi khususnya tentang buku saat di perpustakaan. Adapun rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dengan penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan minat baca santri dengan*E-Library* pada kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk Quasi Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016. Sampel ditentukan dengan teknik *cluster random sampling* yang mana sampel diambil secara acak dari setiap kelasnya. Sehingga didapat 25 santri sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket berupa pernyataan sebanyak 20 butir yang telah diujicobakan. Data dianalisis dengan menggunakan uji t.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil instrumen angket akhir santri dengan *E-Library* (73,72) lebih tinggi dari pada rata-rata hasil instrumen angket awal santri dengan *E-Library* (68,04). Sehingga dapat dilihat bahwa dengan *E-Library* dapat meningkatkan minat baca santri dan dapat dilihat dari perbedaan rata-rata instrumen angket awal dengan instumen angket akhir yaitu 68,04 ke 73,72. Setelah dilakukan uji t pada taraf signifikan 0,05 didapat t_{hitung} = 4,764 dan t_{tabel} = 2,807 serta dk = 23. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukan bahwa hubungan antara *pretest* dan *posttest* menggunakan *E-Library* dengan kontribusi sebanyak 10%. Artinya *E-Library* dapat meningkatkan minat baca santri 10% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Keyword: e-library, minat baca

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, taufik dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka tidak berlebihan kiranya bila pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor, Ketua Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk kepentingan perkuliahan dari awal hingga penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Wedra Aprison, M.Ag selaku pembimbing I, dan Bapak Hari Antoni Musril, S.Kom., M.Kom selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

3. Bapak Charles, S.Ag., M.Pd.I selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/ ti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama di perguruan tinggi ini.
5. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang telah memberikan izin beserta informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa Ayahanda dan Ibunda yang penulis sayangi atas do'a dan dorongan yang diberikan, baik secara moril maupun materil, serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa di sebutkan satu per satu. Dan rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) angkatan 2012 yang telah banyak memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih belum mencapai kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung di harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Bukittinggi, 16 Agustus 2016
Penulis

EGI AHMAD BULQIAH

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 4

D. Rumusan Masalah 4

E. Tujuan Penelitian 5

F. Manfaat Penelitian 5

G. Sistematika Penulisan 5

BAB II LANDASAN TEORI

A. E-Library 7

1. Pengertian E-Library 7

2. Peran dan Tujuan E-Library 9

3. Sofware yang di Gunakan 9

B. Minat..... 13

1. Pengertian Minat 13

2. Pembagian Minat..... 17

3. Macam-macam Minat..... 18

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat 19

C. Membaca 27

1. Pengertian Membaca 27

2. Tujuan Membaca 28

3. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca 29

D. Santri..... 30

E. Penelitian yang Relevan 32

F. Kerangka Konseptual 33

G. Hipotesis 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian 35

B. Metode dan Desain Penelitian 35

C. Populasi dan Sampel..... 36

1. Populasi 36

2. Sampel 37

D. Instrumen Penelitian 40

E. Validitas..... 41

1. Validitas Instrumen Penelitian 41

2. Validitas Software E-Library 44

F. Prosedur Penelitian 45

G. Teknik Pengolahan Data..... 46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 53

B. Analisa Data 58

1. Uji Normalitas 59

2. Uji Homogenitas..... 60

3. Uji Hipotesis..... 60

4. Menguji Koefisien Determinasi 62

C. Pembahasan 62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 69

B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel3.1 Desain Penelitian*one group pretest posttest design*..... 35

Tabel3.2 Jumlah Santri Kelas VIII Putra TP. 2015/2016 37

Tabel3.3 Kelas Eksperimen yang dipilih 39

Tabel3.4 Alternatif Jawaban Minat Baca..... 41

Tabel 3.5 Saran dan Komentar dosen mengenai validasi angket 42

Tabel 3.6 Hasil Validasi Empiris 43

Tabel 3.7 Kriteria Validitas..... 44

Tabel 4.1Distribusi Frekuensi Nilai Instrumen Awal 54

Tabel 4.2Distribusi Frekuensi Nilai Instrumen Akhir..... 56

Tabel4.3Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians 58

Tabel 4.4Hasil Perhitungan Uji Normalitas dengan Uji Liliefors 60

Tabel 4.5Uji Homogenitas untuk Instrumen Akhir dengan Instrumen Awal..... 60

Tabel 4.6Hasil Perhitungan Uji Hipotesis..... 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual Penelitian 33

Grafik 4.1 Frekuensi Nilai *Pretest* 53

Grafik 4.2 Histogram Batang dan Kurva Normal Instrumen Awal Kelas Eksperimen 55

Grafik 4.3 Frekuensi Nilai *Posttest* 56

Grafik 4.4 Histogram Batang dan Kurva Normal Instrumen Akhir Kelas Eksperimen 57

Gambar 4.5 Menu Utama E-Library 62

Gambar 4.6 Menu Pencarian Buku 63

Gambar 4.7 Menu Login Santri 63

Gambar 4.8 Menu Buku 63

Gambar 4.9 Menu Sampul dan Kode Buku 64

Gambar 4.10 Menu View Buku 64

Gambar 4.11 Buku yang Tersedia di Perpustakaan 65

Gambar 4.12 Buku yang sedang di Pinjam di Perpustakaan 65

Gambar 4.13 Menu Utama Login Santri..... 66

Gambar 4.14 Menu Profil Santri..... 66

Gambar 4.15 Menu Buku yang Telah di Pinjam Santri 67

Gambar 4.16 Pemberitahuan Batas Peminjaman Buku 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

I. Kisi-kisi Angket Penelitian

II. Angket Penelitian

III. Lembar Validasi Pedoman Angket

IV. Hasil Validitas Empiris

V. Validitas Sofware

VI. Hasil Nilai Pretest dan Posttest

VII. Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Instrumen Awal Kelas Eksperimen

VIII. Uji Normalitas Instrumen Awal Kelas Eksperimen

IX. Uji Normalitas Instrumen Akhir Kelas Eksperimen

X. Analisis Uji Homogenitas dengan Analisis Uji-f

XI. Uji Hipotesis

XII. Uji Koefesien Determinasi

XIII. Mohon Izin Penelitian

XIV. Izin Penelitian

XV. Surat Keterangan Bukti Telah Melakukan Penelitian

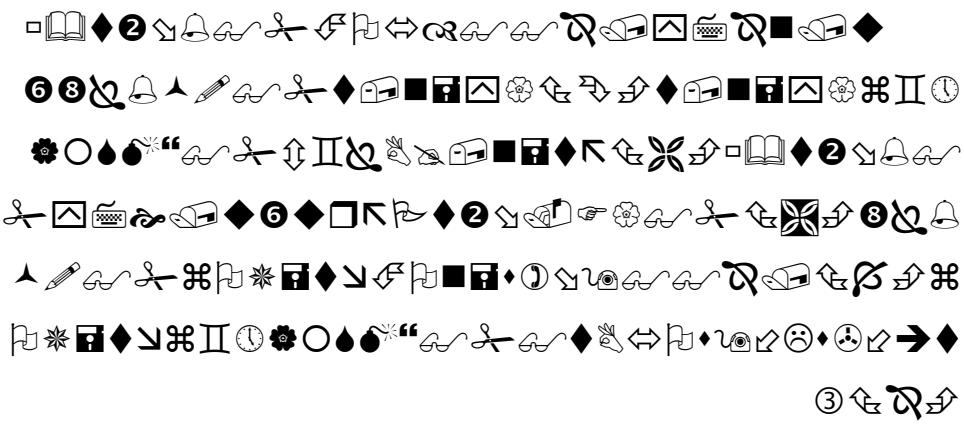
XVI. SK Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan pengaruh yang tersendiri dalam bidang pendidikan.Dalam Agama Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu sejaklahir sampai ajal menjemput,agar menjadi orang-orang yang berilmu dan berpengetahuan. Kewajiban untuk menuntut ilmu ini ditegaskan oleh Allah SWT. Dalam firmannya:



“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (QS. Al ‘Alaq : 1-5)

Dari ayat di atas dianjurkan untuk menuntut ilmu, salah satunya dengan membaca.Menurut Albert Bandura (1977) membaca adalah salah satu tahapan dari proses belajar yaitu tahapan perhatian. Pada tahapan perhatian ini para siswa/peserta didik pada umumnya memusatkan perhatian pada objek atau perilaku model yang lebih menarik terutama karena keunikannya

dibanding dengan materi atau perilaku lain yang sebelumnya telah mereka ketahui.[1]Disamping itu membaca juga merupakan manifestasi pengamatan, yang artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar seorang siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum mencapai pengertian.[2]

Dengan perkembangan teknologi yang berkembang saat ini, mencari informasi pada umumnya menggunakan situs website. Pada website dengan perkembangan teknologi saat sekarang dengan mudah mencari semua informasi seperti: berita, kesehatan, lowongan pekerjaan.

Perkembangan internet yang begitu cepat menyebabkan teknologi web juga berkembang sejalan dengan pemanfaatan internet web itu sendiri. Web saat ini tidak hanya terdiri dari halaman on-line yang sekedar menampilkan teks atau gambar, dan cendrung bersifat statis, melainkan telah berkembang menjadi web yang dinamis dan interaktif. Faktor fungsionalitas sangat diperlukan untuk menunjang perancangan web yang baik. Untuk itu diperlukan sebuah tool pengembang web yang handal, baik dari sisi pendesainan maupun pemrograman.[3]

Perpustakaan Elektronik (*electronic Library*) Konsep perpustakaan elektronik sangat penting karena bahan pustaka berkembang dan tersedia dalam bentuk terbacakan mesin (*machine-readible*), pemakai akan lebih berminat untuk mengakses. Saat ini perpustakaan telah mulai menjadi

[1]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2003), h. 112
[2]Muhibbin Syah,…h. 122
[3]Andi,*Panduan Praktis Adobe Dreamweaver CS4*,(Semarang: Wahana Komputer, 2009), h.1

perpustakaan elektronik dan digital. Kehadiran bahan pustaka elektronik dan digital, menunjukkan prospek perubahan yang radikal dalam sarana (alat) pelayanan perpustakaan. Berbeda dengan bahan kertas dan bentuk mikro, bahan perpustakaan elektronik dan digital memungkinkan ketersediaannya untuk dapat Dipakai (akses) jarak jauh, dipakai lebih dari satu orang pada waktu yang bersamaan, dipakai untuk lebih dari satu kepentingan. Di dalam proses perkembangannya, ada masa transisi antara tipe perpustakaan tradisional yang berbasis koleksi cetak (*hard copy*) dan tipe perpustakaan baru berbasis informasi elektronik yang dikenal dengan perpustakaan hibrida (*the hybrid library*) sistem penelusuran terpasang (*Online Searching*) Berbagai pangkalan data yang tersedia dapat diakses dengan sistem terpasang.[4]

Berhubungan dengan penjelasan di atas,perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi berupa bacaan.Dengan perkembangan zaman modern saat sekarang, perpustakaan juga ikut berkembang dengan tujuan untuk mempermudah pembaca mencari informasi. Untukmelihat tujuan tersebut penulis tertarik untuk membahas masalah tentang pengaruhpenggunaan E-Library terhadap minat baca.

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah tujuan penulis untuk mengukur minat baca santri menggunakan E-Library, karena penulis melihat walaupun kondisi lembaga tersebut sudah dikatakan modern dan mempunyai fasilitas perpustakaan yang memadai tetapi masih bersifat manual, sehingga santri khususnya pada santri laki-laki masih sidikitberkunjungkeperpustakaan

[4]Nasrul Makdis, *Sistem Layanan perpustakaan Digital sebagai Penerapan perpustakaan,* http://www.wordpress.comdiakses pada tanggal 14Oktober 2015, jam 10.40 WIB

untuk membaca buku, sehingga santri laki-laki masih memiliki minat baca yang cukup rendah. Berdasarkan deskripsi diatas, penulis tertarik untuk mengangkat suatu penelitian tentang **"Minat Baca Santri Dengan E-Library Pada Kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Belum adanya layanan E-Library di perpustakaan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.
2. Kurangnya minat santri berkunjung ke perpustakaan.
3. Kurangnya minat baca santri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, sehingga dapat dibatasi masalah, yaitu: Penggunaan E-Library terhadap minat baca santri..

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:"*Seberapa Besar Peningkatan Minat Baca Santri Dengan E-Library Pada Kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia?*"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahuiseberapa besar peningkatan penggunaan E-Libraryterhadap minat baca santri pada kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
   a. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama belajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
   b. Untukmengapai gelar Sarjana diFakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
2. Bagi Pembaca
   a. Untuk mengetahui dan memahami tentang pengaruh penggunaan E-Library terhadap minat baca santri.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bab:

Bab I, pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan landasan teori, yang terdiri dari E-Library, minat dan membaca yang meliputi pengertian E-Library, peran dan tujuan E-

Librarysofware yang digunakan, pengertian minat, pembagian minat, macam-macam minat , faktor-faktor yang mempengaruhi minat, pengertian membaca, tujuan membaca, dan strategi meningkatkan kemampuan membaca.

Bab III, metodologi penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, validitas instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik pengolahan data.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian, deskripsi data, analisa data dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan E-Library terhadap minat baca santri pada kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Bab V, berisikan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian beserta saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. E-Library

1. Pengertian E-Library

E-library adalah suatu kumpulan/koleksi artikel-artikel dan laporan yang tersedia untuk bacaan online atau download. E-Library mengarah pada inisiatif pembelajaran integratif. E-library juga merupakan sumber yang sempurna untuk mengirimkan teks lengkap dan referensi penting multimedia, serta mudah untuk digunakan dalam penelitian. Siswa dapat menemukan jawaban yang mereka butuhkan lebih dari 2000 majalah, surat kabar, buku-buku dan transkrip teks lengkap- termasuk ribuan peta,gambar, website penddik dari pusat pekerjaan rumah dan file audio/video.

Perpustakaan digital atau juga dikenal dengan perpustakaan maya atau Electronic Library adalah sebuah system informasi yang terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), pengelolaan, pelayanan serta penyediaan (akses) informasinya dilakukan dengan menggunakan perangkat elektronis yang berupa komputer. Dalam perpustakaan elektronik, bahan-bahan pustaka tidak hadir dalam bentuk fisik (disebut maya) yang umumnya ada dalam perpustakaan konvensional. Perpustakaan elektronik merupakan provider atau penyedia informasi, transaksi atau layanan informasinya bersifat elektronik, serta menyediakan

bahan-bahan pustaka (item) selain dalam bentuk data elektronik juga dalam bentuk yang lain seperti yang umumnya ada dalam perpustakaan konvensional.[1]

Dalam portal perpustakaan berbasis web mengenal istilah OPAC (*Online Public Access Catalogue*) yaitu sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung web untuk mencari katalog koleksi, perpustakaan yang dapat diakses oleh umum. Untuk mencari koleksi hanya dengan mengetikkan judul buku yang ingin dicari. Dapat dilakukan dengan kata kunci judul atau pengarang.

Paket user ini digunakan oleh user untuk melakukan pencarian katalog, baik katalog buku, majalah atau laporan penelitian. Fitur OPAC meliputi sebagai berikut:

1. Pencarian simple search.
2. Pencarian advance search.
3. Menampilkan detail katalog.
4. Menampilkan status ketersediaan buku.[2]

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa E-Library adalah sebuah perpustakaan berbasis online yang dirancang untuk memudahkan pengunjung dalam mencari buku, peminjaman buku serta dalam mencari sebuah informasi.

---

[1] Jonner Hasugian, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Medan: USU Pers, 2009), Cet.1; h.182

[2] Kasinus, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius Media, 2008), Ed.1, Cet.1; h.134

2. Peran dan Tujuan E-Library

Tujuan E-Library, yaitu untuk meningkatkan pelayanan bagi komunitas sekolah agar dapat memberikan akses yang mendukung bagi peningkatan kualitas. E-Library juga dapat mengfungsikan penggunaan perpustakaan sekolah dengan baik, serta E-Library juga dapat meningkatkan kemajuan di bidang teknologi dan informasi.

E-Library juga mempunyai peranan yang dapat dimanfaatkan bagi komunitas sekolah, yaitu untuk mendapatkan referensi tamabahan bagi guru dan siswa dalam kepentingan mengajar atau kepentingan mengerjakan tugas, serta mampu meningkatkan mutu sekolah sehingga dapat menghasilkan lulusan yang unggul yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara.[3]

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peran E-Library untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat serta membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Sofware yang di Gunakan

a. E-Pus 1.0

E-Library dalam penelitian ini menggunakan software E-Pus 1.0 yang dirancang oleh Syafrianto, mahasiswa STMIK

[3] https://vebbyyeppo.wordpress.com/ di akses pada tanggal 30 Oktober 2015, pada pukul 11:39 WIB

Dharmasraya. Syafrianto bertempat tinggal di Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. E-Pus 1.0 dirancang Syafrianto dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan dengan Database MySQL.

b. XAMPP

XAMPP adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MySQL di komputer local. XAMPP berperan sebagai server web pada komputer. Xampp juga dapat disebut sebuah CPanel server virtual, yang dapat memandu melakukan priview sehingga dapat memodifikasi website tanpa harus online atau terakses dengan internet.[4]

Kelebihan menggunakan XAMPP sebagai web server software adalah sebagai berikut:

1) XAMPP berjalan pada background sehingga bisa tidak mengganggu aktivitas lainnya.
2) Service tetap berjalan jika sistem di log off.
3) Dapat membatasi kewenangan tiap akun yang mengakses, sehingga keamanan lebih terjamin. [5]

[4] Yogi Wicaksono, *Membangun Bisnis Online dengan Mambo*, (Jakarta: Gramedia, 2008), Cet.ke-1, h.7

[5] https://dennisjonathan.blogspot.co.id /2014/02/kelebihan-xampp.html/ di akses pada tanggal 28 April 2016, pada pukul 14:26 WIB

c. Mozilla Firefox

1) Pengertian Mozilla Firefox

Mozilla Firefox adalah *web browser* yang bersifat *freeware* dan *cross-platform*, dikembangkan oleh Mozilla Corporation dan ratusan sukarelawan dari seluruh dunia. Sesuai dengan namanya, *web browser* Firefox memiliki logo rubah api, awalnya merupakan cabang dari Netscape Navigator, yakni Mozilla Application Suite. Namun, kesuksesan Firefox menembus pasar *web browser* justru mengantarkannya sebagai software utama yang dikembangkan oleh Mozilla saat ini.

Versi terbaru dari Mozilla Firefox telah mendukung HTML5 dan CSS3 serta minimnya bug di dalamnya. Kelebihan browser ini adalah sifatnya yang modular sekaligus open source sehingga mudah sekali untuk menambahkan *add-on* di bagian mana pun. Oleh karena itu, komunitas pengguna Firefox sangat berkembang, ditandai dengan banyaknya pengguna serta developer *add-on* Firefox tersebut.

2) Kelebihan Mozilla Firefox

Mozilla Firefox memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

a) Tingkat popularitasnya di mata pengguna internet sangat baik.

b) Perkembangannya sangat pesat.

c) Keamanan browser lebih ampuh dari browser yang lain.

d) Memiliki beragam add on yang banyak dan terus dikembangkan oleh pemiliknya dan para pengembang di seluruh dunia (Betatester).

e) Konfigurasi browser yang lebih lengkap dibandingkan dengan Internet Explorer.

f) Penampilan halaman yang lebih ringkas, luas, dan area toolbar lebih ringkas.

3) Kekurangan Mozilla Firefox

Mozilla Firefox memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

a) Waktu yang lama saat menjalankan program pertama kali.

b) Adanya kebutuhan terhadap add on agar dapat berfungsi optimal.

c) Update firefox berarti mendownload versi barunya, berbeda dengan Internet Eksplorer yang cukup dengan upgrade.

d) Waktu proses halaman situs tertentu lebih lambat, diperkirakan karena masalah kompatibilitas atau kesesuaian antara pengkodean halaman situs dengan browser Mozilla Firefox.

e) Mozilla Firefox tidak terintegrasi dengan Outlook dan Outlook Express, beberapa fasilitas e-mail tidak berjalan dengan baik. Bahkan beberapa formulir online tidak merespon penekanan tombol Enter. [6]

B. Minat

1. Pengertian Minat

Dalam kamus bahasa Indonesia minat adalah kesukaan atau kecendrungan kepada sesuatu.[7] Sedangkan dalam ensiklopedi Indoneisa minat adalah kecendrungan bertingkahlaku yang terarah terhadap objek kegiatan atau pengalaman tertentu.[8]

Menurut Zakiah Daradjat, dkk. Minat adalah kecendrungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang.[9] Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Decroly dalam bukunya Zakiah Daradjat, “Minat itu adalah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi”. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu instink. Minat anak terhadap sesuatu yang timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink dan hasrat,

---

[6] https://syitaaa.wordpress.com/tik/pengertian-kelebihan-kekurangan-5-browser/ di akses pada tanggal 28 April 2016, pada pukul 14:38 WIB

[7] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h. 688

[8] Hasan Shadili, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve, 1983), h. 2288

[9] Zakiah Daradjat, dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke-1, h. 133

fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.

Menurut Bimo Walgito, minat adalah sebagai suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.[10]

Menurut Kartini Kartono, menyebutkan pengertian minat adalah momen dari kecendrungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang sangat penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur afektif atau perasaan, kognitif dan kemauan individu terhadap objek.[11]

Dari pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat itu merupakan suatu kecendrungan hati seseorang untuk merespon segala sesuatu yang datang dari luar.

Adapun yang menjadi indikator minat adalah sebagai berikut: [12]

a. Perasaan senang

Seorang anak yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu objek, misalnya siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran komputer, maka ia terus

[10] Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan disekolah,* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981), h. 81

[11] Kartini Kartono, *Psikologi Umum,* (Jakarta: Kosgoro, 1980), h. 109

[12] Safari, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 130

mempelajari ilmu yang berhubungan dengan komputer. Sama sekali tidak ada paksaan untuk mempelajari bidang tersebut.

Perasaan senang siswa terhadap suatu objek itu meliputi:

1) Kesan siswa terhadap objek.
2) Perasaan siswa saat mengetahui objek tersebut.

b. Keinginan

Adanya keinginan seseorang, sehingga minat terhadap objek yang diminatinya dapat terselesaikan.

c. Perhatian

Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengenyampingkan yang lain dari itu.

Oleh sebab itu perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengenyampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. [13]

Perhatian siswa meliputi:

a) Menunjukan ketertarikan.
b) Menyimak penjelasan yang diberikan.
c) Menunjukkan adanya rasa antusias.

[13] Safari,…h. 130

d. Berpandangan positif

Selain adanya perasaan senang dan perhatian terhadap suatu objek, sikap atau pandangan positif yang menarik juga indikator minat. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap suatu objek karena pengaruh dari dalam dan dari luar, sehingga menimbulkan pandangan positif yang menariknya terhadap suatu objek. [14]

e. Ketertarikan

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Brown, yaitu tertarik pada guru artinya tidak membenci atau acuh tak acuh, tertarik pada mata pelajaran, mempunyai antusias yang tinggi, serta mengalihkan perhatiannya, terutama pada guru, ingin bergabung pada kelompok kelas, ingin identitas dirinya diketahui orang lain, tindakan kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri, selalu mengingat pelajarannya dan mempelajari kembali, dan selalu terkontrol oleh lingkungannya.

f. Manfaat

Adanya manfaat terhadap suatu objek juga merupakan salah satu indikator minat, karena sesuatu objek yang baik mempunyai manfaat dan fungsinya. [15]

---

[14] Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 125

[15] Suharsimi dan Lia, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditia Media, 2008), h. 32

g. Harapan

Siswa yang mempunyai harapan tinggi kepada apa yang diminatinya. Misalnya meraih juara kelas dan masa depan yang cerah.

h. Dorongan dan kebutuhan

Adanya kemauan dan dorongan yang timbul dari diri seorang individu juga merupakan salah satu alat untuk mengukur minat karena minat juga termasuk dalam afektif, sehingga individu tersebut memiliki sikap tanggap dari kemauan dan dorongan yang ada dalam dirinya dan menjadikannya sebagai kebutuhan atau membiasakan agar minat tersebut tercapai.

Jadi dapat disimpulkan yang menjadi indikator minat adalah perasaan senang, keinginan, perhatian, berpandangan positif, ketertarikan, manfaat, harapan dan dorongan dan kebutuhan.

2. Pembagian Minat

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah berdasarkan pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik dirumah, di sekolah, dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang menimbulkan minat.

c. Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor adalah berjalan dengan lancar tanpa ada pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuannya tetap memungkinkannya sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

3. Macam-Macam Minat

a. Minat Primitif

Yaitu minat yang timbul dari kebutuhan berkisar pada soal-soal kebebasan aktifitas, makanan dan konfort. Ketiga hal ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang didasarkan pada kebutuhan yang dirasakan akan sesuatu dengan dapat membebaskan dorongan untuk dapat mempertahankan organisme.

b. Minat Seni Kreatif

Yaitu minat terhadap pekerjaan dengan menyampaikan gagasan atau perasaan melalui lukisan, tulis, rancangan musik, drama dan konser. Contoh: Wati sangat suku menyanyi dengan baik melalui latihan.

c. Minat Layanan Sosial

Yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan membantu atau memberi penerangan, atau membantu orang melalui mengajar, penyuluhan, pelayanan, kemanusiaan, dan pelajaran mengenai isu-isu atau masalah-masalah sosial. Contoh: Nina sangat berminat memberikan penyuluhan terhadap masyarakat, maka dia akan belajar bagaimana cara memberi penyuluhan yang baik.

d. Minat Cultural

Yaitu minat sosial yang berasal dari perbuatan belajar yang lebih tinggi tarafnya.[16] Contoh: Orang yang ingin belajar sesuatu maka dia akan mempelajarinya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Berdasarkan definisi dan macam-macam minat, maka minat seseorang dapat berubah, karena ada faktor yang mempengaruhi, sehingga minat seseorang bisa aja bertambah/ berkurang.

Faktor yang mempengaruhi minat itu menurut Ngalim Purwanto dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (faktor yang ada diluar diri individu).[17]

---

[16] Whitherington, *Psikologi Pendidikan,* Penerjemah M.Bukhori, (Bandung: Angkasa Biru, 1985), Cet. Ke-5, h. 186

[17] M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1976), Cet. Ke-16, h. 101

Untuk lebih jelasnya kedua faktor itu akan diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini terdiri dari dua bagian, yaitu:

   1) Faktor Fisiologis

      Adapun faktor yang termasuk kedalam faktor fisiologis adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh. Seseorang yang terganggu kesehatan badannya seperti kurang darah atau adanya gangguan fungsi pada alat inderanya akan sangat berpengaruh terhadap dirinya. Dia akan cepat lelah, tidak bersemangat, mudah pusing sehingga minatnya akan berkurang bahkan hilang. Dengan demikian jelaslah bahwa masalah kesehatan jasmaniah merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi minat seseorang.

      Kondisi tubuh yang cacat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Contoh: orang cacat penglihatan/pendengaran tentunya akan mempengaruhi minatnya dalam belajar bila dibandingkan anak yang normal, sekalipun dalam belajar.

   2) Faktor Psikologis

      Selain faktor fisiologis adalagi faktor psikologis yang tidak kalah berpengaruhnya terhadap minat seseorang, sebenarnya banyak hal yang termasuk kedalam faktor

psikologis yang dapat mempengaruhi minat seseorang, namun diantaranya faktor-faktor psikologis yang banyak dipandang lebih mendasar adalah inteligensi, kebutuhan dan pengalaman masa lalu.

Intelegensi merupakan faktor-faktor yang total, berbagai macam daya jiwa bersangkutan di dalamnya berupa ingatan fantasi, perasaan, perhatian, dan sebagainya turut mempengaruhi minat seseorang.[18] Seorang yang memiliki inteligensi tinggi akan terlihat lebih berminat belajar, sebaliknya jiwa yang memiliki inteligensi yang rendah akan terlihat kurang berminat terhadap pelajaran yang diberikan gurunya.

Kebutuhan merupakan faktor penting lainnya bagi setiap makluk hidup dalam menjalankan aktifitas kehidupannya. Menurut maslow ada tujuh tingkat kebutuhan yang mesti dipenuhi oleh seseorang, yaitu:

a) Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang menyangkut kebutuhan jasmani, misalnya kebutuhan akan makan, istirahat, kesehatan dan minum. Contohnya untuk dapat menimbulkan minat seorang anak harus istirahat

[18] Ahmad Muzakkir, Joko Surisno, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Karya, 1997), Cet. Ke-1, h. 133

yang cukup agar tidak menimbulkan kebosanan dalam melakukan aktifitas.

b) Kebutuhan akan keamanan

Yaitu keamanan terhadap dirinya, hartanya, rumah, kendaraan dan lain sebagainya. Siswa yang sering diganggu oleh temannya membutuhkan keamanan dari yang lebih kuat dari lawannya.

c) Dalam bergaul baik dengan teman sebaya dari siswa maupun dengan orang yang lebih tua darinya yang akan melahirkan cinta antar sesama siswa, siswa dengan guru, siswa dengan orang tuanya.

d) Kebutuhan akan status, yaitu merupakan kedudukan yang diinginkan oleh setiap orang adalah status yang paling tinggi diantara yang lain.

e) Kebutuhan akan beraktualisasi

Merupakan perubahan menuju hal yang lebih baik dari hari sebelumnya. Perubahan yang lebih baik merupakan menuju hal yang positif untuk masa depan yang lebih baik. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan masa depan atau dalam artian kebutuhan jangka panjang.

f) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti.

Setiap manusia adalah makluk yang tidak tahu apa-apa, namum dengan merasa pengetahuan adalah sesuatu

yang dibutuhkan maka ia akan berusaha untuk memperolehnya dan mengerti tentang apa yang selama ini menjadi tanda tanya baginya. Contoh sederhana adalah siswa yang merasa butuh dengan pengetahuan tentang TIK, maka ia akan berusaha untuk tahu dan mengerti sehingga timbul minatnya untuk belajar mengetahui apaitu TIK.

g) Kebutuhan elektrik, yaitu kebutuhan yang dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan, dan kelengkapan disuatu tindakan.[19]

b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada di luar diri individu.

Faktor ini juga sangat mempengaruhi minat siswa. Faktor eksternal disebut juga faktor sosial. Faktor eksternal ini terbagi kedalam beberapa macam, yaitu:

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan awal dari seorang anak untuk menuju pendidikan yang lebih tinggi. Faktor keluarga merupakan penentu untuk menjadikan ia seorang yang baik atau berahklak buruk, sukses atau gagalnya anak, karena keluarga merupakan pondasi awal dari sebuah pendidikan.

Apabila anak sudah membawa masalah dari keluarganya akan sulit ia untuk menerima materi pelajaran

[19] Ahmad Muzakkir,…h. 75-77

disekolahnya karena masalah yang ada dalam keluarganya akan terbawa kesekolah.

Komponen keluarga yang dapat mempengaruhi minat siswa adalah:

a) Cara orang tua mendidik

Orang tua merupakan tempat pelepas rindu, mencurahkan kasih sayang, tempat bermanja dalam keluarga. Orang tua yang selalu cekcok atau bertengkar dengan sesama anggota keluarganya, akan sangat mempengaruhi minat anak dalam berbagai hal. Karena ada gejolak batin yang selalu bertentangan dengan keadaan keluarga yang dirasa seperti neraka.

Hal ini dipertegas oleh Subjito Wiro Widjo yang di kutip oleh Slamento yang mengatakan bahwa:

"keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama."[20]

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi orang tua dengan anaknya merupakan hubungan yang sangat menentukan semangat dan minat belajar siswa di saat sekolah. Selain itu relasi anak dengan

[20] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 91

saudaranya atau dengan anggota keluarga lainpun turut mempengaruhi minat anak.[21]

Dalam keluarga ada Ibu, Bapak, kakak dan adek, ini merupakan komponen utama dalam keluarga. Bila relasi komponen tersebut baik, maka akan menciptakan keluarga yang sakinah dan tentram. Ini akan membuat anak menjadi bersemangat dan berminat dalam melakukan berbagai hal positif. Contohnya jika anak hidup dalam keluarga yang damai, maka anak akan menjadi anak yang terbuka. Anak akan menyampaikan apa yang dirasakannya kepada orang lain atau kepada anggota keluarganya. Ini juga akan berpengaruh terhadap sikapnya disekolah.

c) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi siswa berbeda-beda, ada yang kelas ekonomi menengah ke atas, dan ada yang berekonomi kelas ke bawah. Jika ekonomi siswa termasuk kedalam ekonomi kelas menengah ke atas, maka semua kebutuhan sekolahnya akan terpenuhi, ini akan berpengaruh kepada minat siswa. Jika kebutuhan belajarnya telah terpenuhi, otomatis ia akan berminat untuk mengikuti pelajaran disekolah. Jika siswa hidup

[21] Maman Rahman, *Manajemen Kelas*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 154

dalam ekonomi keluarga yang serba kekurangan, kebutuhan sekolahnya kurang bahkan tidak terpenuhi. Secara otomatis ini akan mempengaruhi minatnya. Minatnya akan menjadi menurun, atau bahkan bisa hilang sama sekali.

Jika kebutuhan anak tidak terpenuhi maka minatnya akan berkurang karena yang diinginkannya tidak tercapai.[22]

2) Faktor teman sebaya

Teman merupakan orang kedua setelah keluarga yang mempengaruhi minat siswa. Siswa yang berteman dengan orang yang pemalas dan sering bolos sekolah, maka ia akan ikut menjadi anak yang pemalas dan sering bolos juga. Begitu juga siswa yang berteman dengan orang yang baik, maka ia akan menjadi anak yang baik juga.

Menurut Hamzah Yakub, "Akibat pergaulan seseorang yang kurang baik dengan tokoh-tokohnya maka ia akan terpengaruh kepada hal yang kurang baik, dana apabila pengaruh dari teman-teman baik, maka kebaikan pula yang akan ada dalam dirinya.[23]

[22] Maman Rahman,…h. 66
[23] Hamzah Yakub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1996), Cet. Ke-7, h. 72

3) Faktor sekolah

Tempat yang paling formal untuk belajar adalah sekolah, karena sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar yang sistematis dan terstruktur yang dilengkapi dengan alat-alat belajar. Komponen sekolah terdiri dari:

a) Hubungan guru dengan siswa

b) Alat

c) Kondisi gedung

d) Kurikulum

e) Waktu sekolah

C. Membaca

1. Pengertian Membaca

Pada umumnya definisi mengenai membaca tergantung pada tingkat kemampuan baca dan tujuan membaca. Misalnya, dalam praktek pengajaran, definisi siswa yang baru belajar membaca harus mencakup aspek pengenalan huruf, mengeja, pemahaman arti kata, dan pemahaman mengenai informasi yang tertera dalam bacaan. Banyak definisi kepustakaan menunjukan bahwa membaca adalah suatu kegiatan kompleks yang melibatkan serangkaian proses mental. Secara garis besar ada dua hal dasar dalam membaca, yaitu proses membaca dan produk membaca.[24]

[24] Djiwatampu, Meithy, *Membaca Untuk Belajar*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 38

Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati.[25]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.

2. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah sebagai berikut:

a. Memperoleh kesan umum terhadap buku, artikel, atau tulisan singkat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Meneliti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, dan indeks buku. Dilanjutkan dengan membuka halaman dengan cepat sehingga ditemukan organisasi buku atau sikap umum penulis serta pendekatan penulis terhadap bahan/subjek pembicaraan.

2) Jika bacaan berupa artikel, maka dibaca dahulu paragraf awal dan akhir karena keduanya menyatakan pokok masalah artikel, sikap penulis, serta pandangan umum penulis terhadap pokok masalah.

b. Menemukan informasi tertentu yang dibutuhkan. Kegiatan ini selalu dilakukan oleh pembaca setiap saat dalam mencari dan menemukan data. Langkah yang tepat adalah sebagai berikut:

[25] http://kbbi.web.id/baca, diakses pada tanggal 20 April 2016, pada pukul 20:03 WIB

1) tentukan dengan jelas masalah yang hendak ditemukan dan sediakan pertanyaan untuk permasalahan tersebut.
2) Ingatlah selalu kata kunci pertanyaan tersebut untuk menemukan jawabannya di dalam buku.
3) Temukan dulu informasi di dalam indeks, jika tidak ada carilah di bawah subjek yang lebih luas.[26]

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca sangat bermanfaat. Kegiatan membaca melatih keaktifan dan kecermatan pembaca untuk mengetahui apa yang dicari dan menghubungkan apa yang dicari tersebut dengan apa yang telah diketahui sebelumnya. Sehingga, akan terbentuk keterampilan berfikir logis, cermat, dan sistematis dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap masalah.

3. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca

Membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak. Ada dua cara yang ditempuh pembaca dalam memperoleh makna dari barang cetak, yaitu langsung dan tidak langsung. Langsung, yakni menghubungkan ciri penanda dan tulisan dengan maknanya. Sedangkan tidak langsung berarti pembaca

[26] Sutarni, Sukardi, *Bahasa Indonesia 1*, (Jakarta: Quadra, 2008), Cet. Ke-1, h. 108

mengidentifikasi bunyi dalam kata dan menghubungkan dengan maknanya.[27]

Untuk meningkatkan kemampuan membaca perlu beberapa hal yang harus diperhatikan:

a. Pemilihan bahan ajar membaca
b. Strategi pengajaran membaca
c. Problem umum yang dihadapi anak dalam membaca

Pengajaran membaca yang paling baik adalah pengajaran membaca yang didasarkan pada kebutuhan anak dan mempertimbangkan apa yang telah dikuasai anak.[28]

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca sebagai proses memiliki beberapa tahap, yaitu dari pengenalan huruf sampai dengan pemahaman. Salah satu faktor yang mampu meningkatkan minat membaca yaitu dengan mengetahui problem umum yang dihadapi anak dalam membaca.

D. Santri

Santri adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari

[27] Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2007), Cet. Ke-1, h. 138

[28] Slamet,…h. 139

berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, pendekatan edukatif/pedagogis.

1. Pendekatan sosial, santri adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik. Sebagai anggota masyarakat, dia berada dalam lingkungan keluarga, masyarakat sekitarnya, dan masyarakat yang lebih luas. santri perlu disiapkan agar pada waktunya mampu melaksanakan perannya dalam dunia kerja dan dapat menyesuaikan diri dari masyarakat. Kehidupan bermasyarakat itu dimulai dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan di dalam lingkungan masyarakat sekolah. Dalam konteks inilah, siswa melakukan interaksi dengan rekan sesamanya, guru-guru, dan masyarakat yang berhubungan dengan sekolah.
2. Pendekatan Psikologis, santri adalah suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. santri memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti: bakat, inat, kebutuhan, social-emosional-personal, dan kemampuan jasmaniah. Potensi-potensi itu perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya. Perkembangan menggambarkan perubahan kualitas dan abilitas dalam diri seseorang, yakni adanya perubahan dalam struktur, kapasitas, fungsi, dan efisiensi. Perkembangan itu bersifat keseluruhan, misalnya perkembangan

intelegensi, sosial, emosional, spiritual, yang saling berhubungan satu dengan lainnya.

3. Pendekatan edukatif/paedagogis, pendekatan pendidikan menempatkan santri sebagai unsur penting, yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu.[29]

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa santri adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Marwiyah (2011) yang berjudul "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta", memberikan hasil yaitu adanya pengaruh antara ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap minat baca memiliki pengaruh yang cukup baik dan minat baca siswanya juga tergolong baik atau tinggi.

---

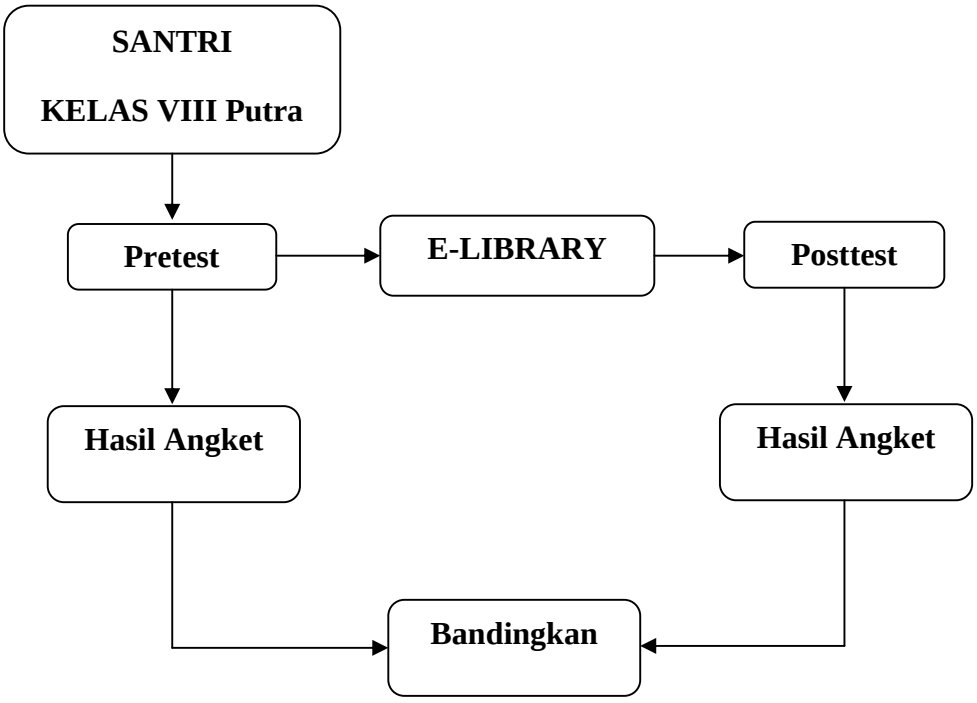
[29] http://www.rpp-silabus.com/2012/06/pengertian-siswa-dan-istilahnya.html/ diakses pada tanggal 17 November 2015, pada pukul 16:24 WIB

Dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Marwiyah memiliki ruang lingkup dan sasaran yaitu pengaruh koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca, sedangkan pada penelitian ini penulis memiliki ruang lingkup dan sasaran yaitu penggunaan Perpustakaan Elektronik (*E-Library*) untuk meningkatkan minat baca santri.

F. Kerangka Konseptual

Penggunaan *E-Library* sangat besar manfaatnya baik untuk sekolah khususnya bagi peserta didik. Dengan *E-Library* ini diharapkan minat baca santri yang awalnya masih tergolong kurang bisa meningkat setelah menggunakan *E-Library*.

Berdasarkan uraian di atas dapat dibuat skema kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan skema di atas bahwa santri kelas VIII Putra menjadi objek penelitian, objek diberi *pretest* dan setelah didapatkan hasilnya maka akan terlihat rata-rata minat baca awal santri. Kemudian objek diberi perlakuan dengan cara memberikan *E-Library*. Setelah mendapatkan perlakuan tersebut, maka dilakukan *posttest*, kemudian hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan.

G. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori di atas, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat peningkatan Minat Baca Santri Kelas VIII Putra dengan E-Library di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

H_1 = Terdapat peningkatan Minat Baca Santri Kelas VIII Putra dengan E-Library di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

BAB IV

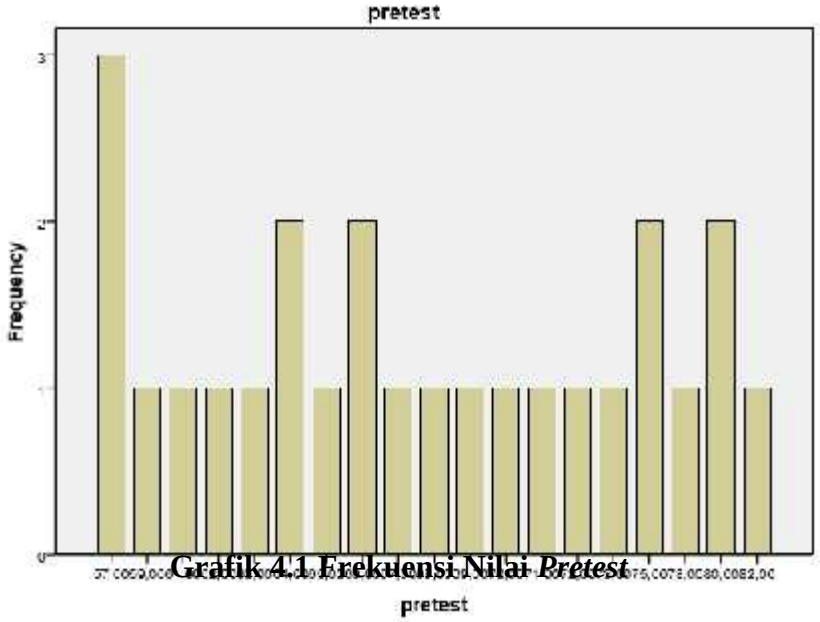
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh terdiri dari satu kelas yaitu kelas eksperimen dengan *E-Library*. Dimana terdapat nilai sebelum perlakuan (*treatment*) disebut dengan nilai *pretest* dan nilai sesudah perlakuan (*treatment*) disebut dengan nilai *posttest*.

1. Hasil *pretest*minat baca kelas eksperimen dengan *E-Library*.

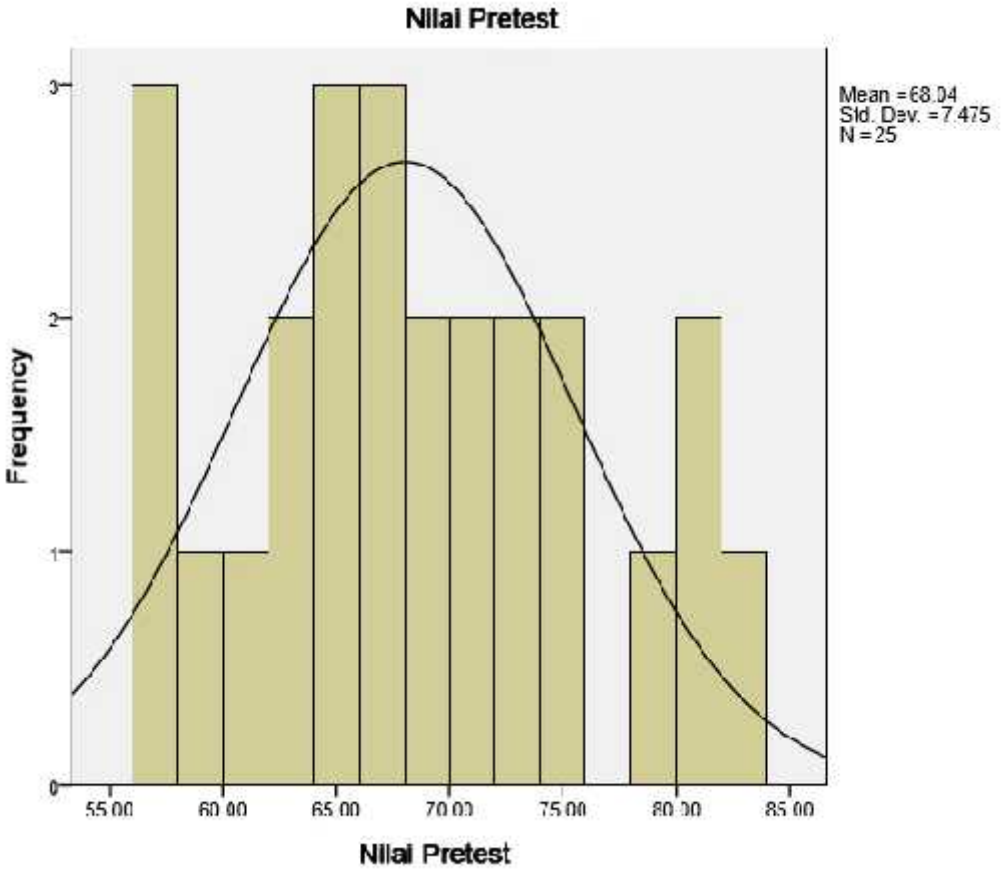
   Dari kegiatan pengukuran minat baca dengan *E-Library* diperoleh hasil *pretest*santri kelas VIII 3 di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, pada lampiran VI. Data tersebut diperoleh dari hasil instrumen angket sebelum santri menggunakan *E-Library*dengan jumlah santri 25 orang.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dan tabel dibawah ini.



Grafik 4.1 Frekuensi Nilai *Pretest*

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai Instrumen Awal

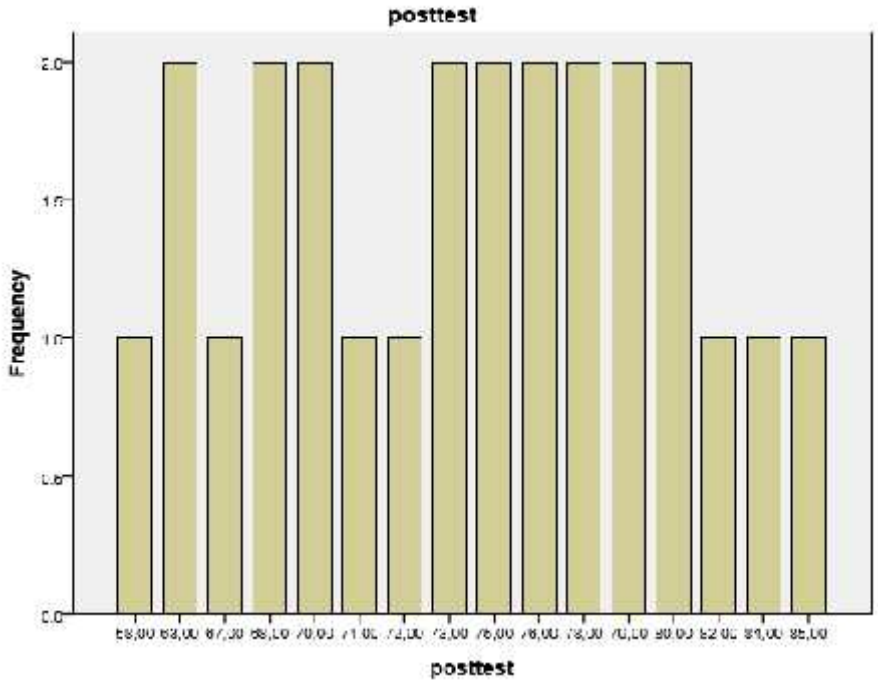
Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	%
57	3	3	12
59	1	4	4
61	1	5	4
62	1	6	4
63	1	7	4
64	2	9	8
65	1	10	4
66	2	12	8
67	1	13	4
68	1	14	4
69	1	15	4
70	1	16	4
71	1	17	4
72	1	18	4
73	1	19	4
75	2	21	8
78	1	22	4
80	2	24	8
82	1	25	4
TOTAL	**N = 25**		**100**



Grafik 4.2 Histogram Batang dan Kurva Normal Instrumen Awal Santri Kelas Eksperiment

2. Hasil *posttest* minat baca kelas eksperimen dengan *E-Library*.

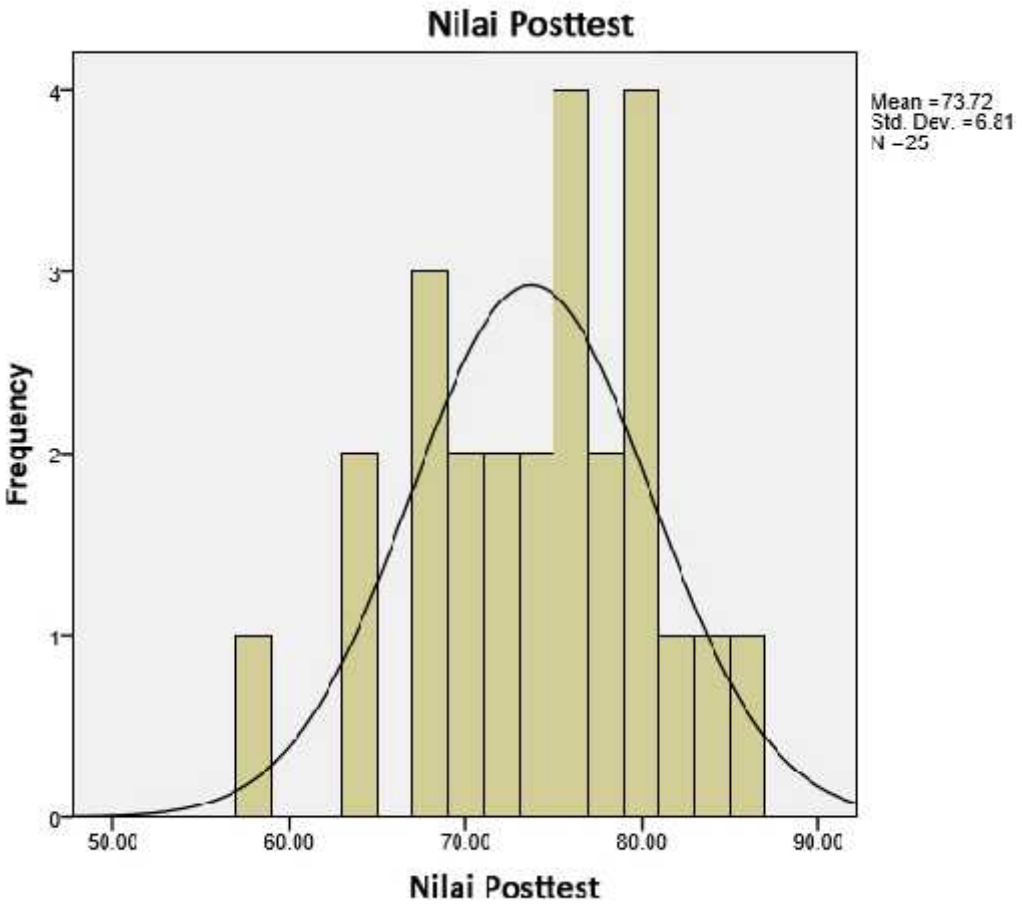
Dari kegiatan pengukuran minat baca dengan *E-Library* diperoleh hasil *posttest* santri kelas VIII 3 di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, pada lampiran VI. Data tersebut diperoleh dari hasil instrumen angket sesudah santri menggunakan *E-Library* dengan jumlah santri 25 orang.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dan tabel dibawah ini.



Grafik 4.3 Frekuensi Nilai *Posttest*

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Instrumen Akhir

Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	%
58	1	1	4
63	2	3	8
67	1	4	4
68	2	6	8
70	2	8	8
71	1	9	4
72	1	10	4
73	2	12	8
75	2	14	8
76	2	16	8
78	2	18	8
79	2	20	8
80	2	22	8
82	1	23	4
84	1	24	4
85	1	25	4
TOTAL	**N = 25**		**100**



Grafik 4.4 Histogram Batang dan Kurva Normal Instrumen Akhir Santri Kelas Eksperiment

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data instrumen awal (pretest) dan instrumen akhir (posttest) yang diperoleh melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians dari nilai santri kelas VIII 3 Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

Untuk hasil perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians

No	Nilai	F(xi)	N	$\overline{x}$	SD	S^2
1	Pretest	1701	25	68,04	7,475	55,873
2	Posttest	1843	25	73,72	6,81	46,377

Keterangan: F(xi) = Jumlah seluruh nilai santri

N = Jumlah santri

$\overline{x}$ = Rata-rata nilai santri

SD = Standar deviasi

S^2 = Varians

Dari perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians pretest pada tabel diatas maka dapat dilihat standar deviasi pada *pretest*yaitu 7,475 dengan rata-rata nilai santri 68,04 sedangkan pada *posttest*standar deviasinya yaitu 6,81 dan rata-rata nilai santri 73,72 Sehingga dapat dilihat bahwa dengan E-Library ini dapat meningkatkan minat baca santri dan dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata instrumen awal dengan instrumen akhirnya yaitu dari 68,04 ke 73,72. Untuk perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII.

B. Analisa Data

Sebelum melakukan analisa data, terlebih dahulu diadakan uji normalitas dan uji homogenitas varians terhadap nilai instrumen awal dan instrumen akhir.

1. Uji Normalitas

Pada kelas eksperimen dilakukan tabulasi data terhadap nilai instrumen awal yang telah dilakukan, uji normalitas untuk melihat apakah data sampel distribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas maka digunakan uji liliefors. Berdasarkan uji liliefors pada kelas eksperimen untuk instrumen awal yang terdapat dalam lampiran diperoleh L_0= 0,087 dan L_{tabel} = 0,190. Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95% apabila jika $L_0 < L_{tabel}$ dan jika $L_0 > L_{tabel}$maka data berdistribusi tidak normal.Karena $L_0 < L_{tabel}$ (0,087<0,190), maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal yang terlihat dalam lampiran VIII.

Pada kelas eksperimen dilakukan tabulasi data terhadap nilai instrumen akhir yang telah dilakukan, uji normalitas untuk melihat apakah data sampel distribusi normal atau tidak. Untuk melihat normalitas maka digunakan uji liliefors. Berdasarkan uji liliefors pada kelas eksperimen untuk instrumen akhir yang terdapat dalam lampiran diperoleh L_0 = 0,062dan L_{tabel} = 0,190. Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95% apabila jika $L_0 < L_{tabel}$ dan jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. Karena $L_0 < L_{tabel}$ (0,062<0,190), maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal yang terlihat dalam lampiran IX.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas dengan Uji Liliefors

No	Kelas	L_0	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	Pretest	0,087	0,190	$L_0 < L_{tabel}$	Data Normal
2	Posttest	0,062	0,190	$L_0 < L_{tabel}$	Data Normal

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji F. Hasil uji homogenitas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Homogenitas untuk Instrumen Akhir dengan Instrumen Awal

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	Pretest& Posttest	1,20	1,94	$F_{hitung} \leq F_{tabel}$	Homogen

Diperoleh hasil analisis perhitungan dengan menggunakan analisis uji-F untuk melihat kesetaraan kedua kelompok, F_{hitung} = 1,20 dan F_{tabel} = 1,94. Karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data kedua kelompok adalah homogen. Hasil perhitungan homogenitas kedua kelompok pada lampiran X.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas seperti telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas sampel terdistribusi normal dan mempunyai variansi homogen. Oleh karena itu, uji untuk melihat kesamaan rata-rata minat baca kelas sampel dapat dilakukan dengan menggunakan uji t.

Langkah-langkah pengujian Hipotesis

a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

b. $H_1 : \mu_1 \leq \mu_2$

c. Kriteria pengolahan H_0

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan dk=n-2

dk = 25-2 = 23 = 2,807

d. Kesimpulan

$t_{hitung} > t_{tabel}$

4,764 > 2,807

Berdasarkan kriteria pengujian adalah terima H_0, jika $t < t_{1-\alpha}$ dimana $t_{1-\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan (dk) = n_1+n_2-2 dan peluang (1-α).

Berdasarkan perhitungan pada lampiran XI diperoleh t_{hitung} = 4,764 dan harga t_{tabel} = 2,807 untuk peluang 0,95 dan derajat kebebasan dk = 23. Ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,764>2,807) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat peningkatan minat baca dengan menggunakan E-Library. Jadi, dengan menggunakan E-Library terdapat peningkatan antara nilai*pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dalam penelitian ini H_0 ditolak. Dapat dilihat perhitungan pada lampiran XI.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
Pretest & Posttest	4,764	2,807	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ada perbedaan

4. Menguji Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi setelah dihitung secara manual didapatkan koefesien korelasinya (r_{xy}) yaitu 0,316 dan kuadrat koefesien korelasinya (r^2) yaitu 0,1.

Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca dengan menggunakan E-Library adalah 10%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran XII.

C. Pembahasan

Berikut ini adalah bagaimana E-Library yang digunakan untuk meningkatkan minat baca santri. Dalam E-Library yang digunakan berprinsip sebuah sofwareinteraktif yang berisi katalog buku, view buku, informasi buku, nomor urut buku, serta peminjaman buku.



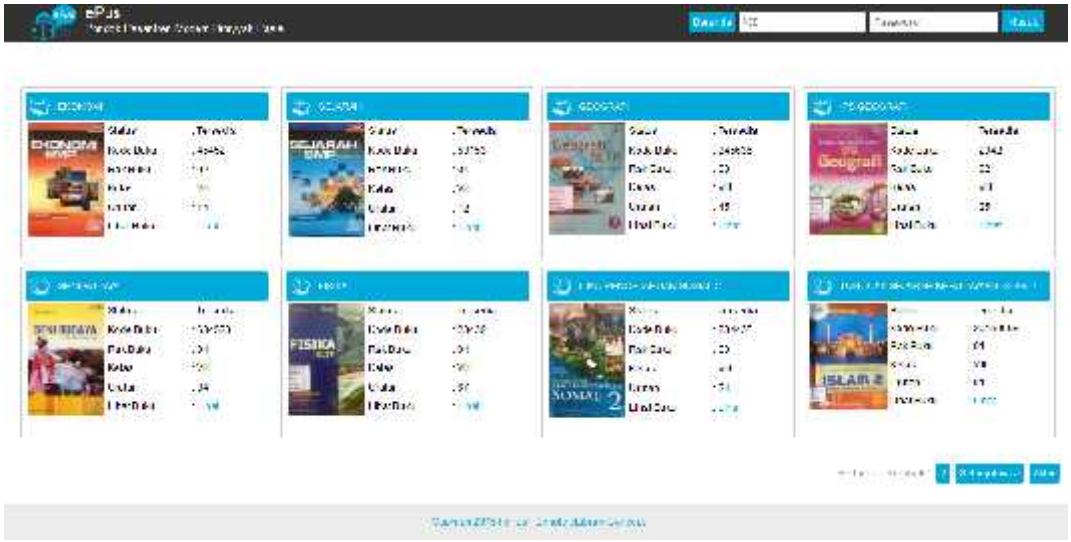
Gambar 4.5 Menu Utama E-Library



Gambar 4.6 Menu Pencarian Buku



Gambar 4.7 Menu Login Santri



Gambar 4.8 Menu Buku



Gambar 4.9 Menu Sampul dan Kode Buku



Gambar 4.10 Menu View Buku



Gambar 4.11 Buku yang Tersedia di Perpustakaan



Gambar 4.12 Buku yang Sedang di Pinjam di Perpustakaan



Gambar 4.13 Menu Utama Login Santri



Gambar 4.14 Menu Profil Santri



Gambar 4.15 Menu Buku yang Telah di Pinjam Santri



Gambar 4.16 PemberitahuanBatas Peminjaman Buku

Hasil rata-rata minat baca santri kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, dengan *E-Library*yang mana secara keseluruhan memperoleh peningkatan nilai. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata *posttest* sebesar 73,72 dan nilai rata-rata untuk *pretest* sebesar 68.04.

Dari analisis data yang diperoleh melalui pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa dengan *E-Library*memberikan peningkatan terhadap minat baca santri. Hal ini disebabkan oleh:

a. Dengan E-Library dapat membuat santri lebih mudah mencari informasi buku yang diinginkan, sehingga santri akan lebih berminat dalam membaca buku.
b. E-Library juga dapat membantu santri untuk belajar mandiri mengenai salah satu fungsi teknologi dalam menunjang minat baca.
c. Dengan adanya dukungan menu view buku di dalam E-Library tersebut dapat memudahkan siswa dalam membaca buku.

Dengan demikian *E-Library* dapat meningkatkan 10% minat baca santri pada kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, yang mana 90% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut adalah faktor keluarga, faktor teman sebaya, dan faktor sekolah.

E-Library termasuk di dalam faktor sekolah sebagai sarana dan prasarana, sehingga *E-Library* tidak berpengaruh besar dalam meningkatkan minat baca santri, tetapi dengan menggunakan *E-Library* dapat membantu meningkatkan minat baca santri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak terdapat Peningkatan Minat Baca dengan *E-Library* pada kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia hasilnya tidak terbukti, yang berarti hipotesis nol tidak diterima, sedangkan hipotesis kerja (H_1) yang berbunyi terdapat Peningkatan Minat Baca dengan *E-Library* pada kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia hasilnya terbukti atau dapat diterima.Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan peningkatan yang didapatkan sebesar 10%.
2. Ada perbedaan antara *pretest* dengan *posttest*setelah diberi perlakuan. Dapat dilihat dari rata-rata minat baca santri yang menggunakan *E-Library* meningkat yaitu dari 68,04 ke 73,72.
3. Penggunaan *E-Library* dapat membantu meningkatkan minat baca santri kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Terdapatnya pengaruh positif *E-Library*diharapkan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia bisa menjadi sebuah alternatif dalam mempermudah siswa saat mencari dan membaca buku di perpustakaan.
2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan oleh guru untuk membantu tercapainya tujuan dalam proses belajar mengajar.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dilaksanakan bagi peneliti apabila nanti telah mengabdikan diri di dunia pendidikan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ahmad Muzakkir, Joko Surisno, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Karya, 1997

Andi, *Panduan Praktis Adobe Dreamweaver CS4*,Semarang: Wahana Komputer, 2009

Arikuntoro, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010

Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan disekolah*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Djiwatampu, Meithy, *Membaca Untuk Belajar*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008

Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS Plus! Tata Cara dan Tips Menyusun Skripsi dalam Waktu Singkat!*, Yogyakarta: Mediakom, 2010

Hamzah Yakub, *Etika Islam*, Bandung: Diponegoro, 1996

Hasan Shadili, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve, 1983

Jonner Hasugian, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Medan: USU Pers, 2009, Cet. Ke-1

Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, Jakarta: Kosgoro, 1980

Kasinus, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius Media, 2008, Ed.1, Cet. Ke-1

M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 1976, Cet. Ke-16

Maman Rahman, *Manajemen Kelas*, Jakarta: Logos, 1999

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajagrafindo, 2003

Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, Padang: UNP Press, 2005

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*,Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Safari, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, Surakarta: UNS Press, 2007

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D)*,Bandung: Alfabeta, 2008

Suharsimi dan Lia, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditia Media, 2008

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Surya Guritno, Sudaryono, Untung Rahardja, *Theory and Aplication of IT Research Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010

Sutarni, Sukardi, *Bahasa Indonesia 1*, Jakarta: Quadra, 2008

Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, Penerjemah M.Bukhori, Bandung: Angkasa Biru, 1985

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992

Yogi Wicaksono, *Membangun Bisnis Online dengan Mambo*, Jakarta: Gramedia, 2008, Cet. Ke-1

Zakiah Daradjat, dkk, *Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Nasrul Makdis, *Sistem Layanan perpustakaan Digital sebagai Penerapan perpustakaan*, http://www.wordpress.com/,(diakses: 14Oktober 2015)

https://dennisjonathan.blogspot.co.id/2014/02/kelebihan-xampp.html/,(diakses: 28 April 2016)

http://kbbi.web.id/baca/, (diakses: 20 April 2016)

http://syitaaa.wordpress.com/tik/pengertian-kelebihan-kekurangan-browser/, (diakses: 28 April 2016)

https://vebbyyeppo.wordpress.com/, (diakses: 30 Oktober 2015)

http://www.rpp-silabus.com/2012/06/pengertian-siswa-dan-istilahnya.html/, (diakses: 17 November 2015)

http://www.zulkiflimatondang.com/2012/03/bahan-kuliah-statistik.html/,(diakses: 19 April 2016)

Lampiran IV

Hasil Validitas Empiris

R/A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JML
1	4	3	4	2	5	3	1	3	3	3	4	5	5	4	5	3	5	3	5	1	3	3	3	4	3	**69.6**
2	4	1	2	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	4	2	5	4	3	4	1	2	3	4	**61.6**
3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	4	**69.6**
4	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	2	3	4	3	**65.6**
5	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	**78.4**
6	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	**84.8**
7	4	4	4	2	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	5	5	3	4	2	3	4	5	4	3	**78.4**
8	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	3	4	**84.8**
9	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	2	3	1	4	3	3	5	4	**74.4**
10	5	4	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	1	3	4	4	4	5	**75.2**
11	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	**72.8**
12	4	4	2	3	5	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	**64**
13	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	**80**
14	5	3	4	2	5	5	3	4	3	3	5	4	5	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	5	**72.8**
15	4	3	3	5	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	4	**66.4**
16	5	5	5	2	5	5	3	3	5	4	3	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	**84.8**
17	5	3	5	3	4	5	1	2	3	1	4	4	3	5	3	3	5	2	5	5	3	3	2	5	5	**71.2**
18	5	5	4	3	5	5	2	4	5	4	5	4	3	5	3	4	4	3	2	3	4	5	4	3	3	**77.6**
19	4	4	3	2	5	4	3	2	4	3	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	5	5	3	5	4	**73.6**
20	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	**77.6**
21	3	5	3	3	3	5	3	4	5	3	5	4	4	5	2	5	5	2	2	3	4	5	4	5	5	**77.6**

22	5	4	3	3	5	4	2	4	3	3	4	5	3	5	2	5	4	2	3	3	5	3	3	3	4	**72**
23	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	2	4	3	**61.6**
24	4	4	5	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	**72.8**
25	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	**78.4**
TOTAL																										**1767**
RATA-RATA																										**76.83**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	25	100.0

Lampiran V

ANGKET VALIDITASSOFWARE TERHADAP MINAT BACA SANTRI DENGAN E-LIBRARY PADA KELAS VIII PUTRA DI PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

Nama Peneliti : EGI AHMAD BULQIAH

Fakultas/ Jurusan :FTIK / Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Judul Penelitian : **MINAT BACA SANTRI DENGAN E-LIBRARY PADA KELAS VIII PUTRA DI PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA**

Petunjuk : Berikut ini dikemukakan sejumlah pernyataan sehubung dengan validitas software E-Library untuk membantu dalam penelitian mengenai minat baca santri dengan E-Library pada kelas VIII Putra di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Untuk itu kepada Bapak/Ibu sebagai tenaga ahli dapat memberikan tandan checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan yang dirasakan untuk beberapa pilihan, yaitu:

Angka	Keterangan
1	Tidak Valid
2	Kurang Valid
3	Cukup Valid
4	Valid
5	Sangat Valid

ANGKET VALIDITASSOFWARE TERHADAP MINAT BACA SANTRI DENGAN E-LIBRARY PADA KELAS VIII PUTRA DI PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

Nama Validator : Desrina, S.Ag

No	KRITERIA	1	2	3	4	5
A	**ASPEK VALIDITAS ISI**					
1	Kesesuaian sofwaredengan kebutuhan perpustakaan					100
2	Kesesuaian sofware dengan tujuan perpustakaan					100
RATA-RATA						100
B	**ASPEK INSTRUKSIONAL DESAIN**					
1	Urutan sajian sofware sudah sistematis, serta memiliki alur logika yang jelas				80	
2	Tampilan sofware jelas dan mudah dibaca					100
3	Sofware mudah untuk dipahami				80	
4	Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya				80	
RATA-RATA						85
C	**KOMUNIKASI VISUAL**					
1	Background sederhana, konsisten dan jelas					100
2	Ukuran font proporsional dan konsisten				80	
3	Tipe font sederhana dan jelas					100
4	Font dengan background memiliki tingkat kekontrasan yang tinggi				80	
5	Layout menarik dan proporsional				80	
RATA-RATA						88
D	**ASPEK BAHASA**					
1	Sederhana dan mudah dimengerti					100
2	Penggunaan tanda baca yang benar dalam tulisan				80	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang benar				80	
RATA-RATA						87

Keterangan :

Bobot Setiap Pernyataan : **1 = 0, 2 = 1, 3 = 2, 4 = 3, 5 = 4**

Bobot : **1 x 0, 2 x 1, 3 x 2, 4 x 3, 5 x 4**

Nilai = $\frac{\text{Bobot}}{5} \times 100$

Nilai Indikator = $\frac{\sum \text{Nilai}}{N}$

Nilai Efektifitas = $\frac{\sum \text{Nilai Indikator}}{4} = \frac{360}{4} = 90$

ANGKET VALIDITASSOFWARE TERHADAP MINAT BACA SANTRI DENGAN E-LIBRARY PADA KELAS VIII PUTRA DI PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

Nama Validator : Fandhy Sikumbang, M.Kom

No	KRITERIA	1	2	3	4	5
A	**ASPEK VALIDITAS ISI**					
1	Kesesuaian sofware dengan kebutuhan perpustakaan					100
2	Kesesuaian sofware dengan tujuan perpustakaan				80	
RATA-RATA						90
B	**ASPEK INSTRUKSIONAL DESAIN**					
1	Urutan sajian sofware sudah sistematis, serta memiliki alur logika yang jelas				80	
2	Tampilan sofware jelas dan mudah dibaca				80	
3	Sofware mudah untuk dipahami				80	
4	Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya				80	
RATA-RATA						80
C	**KOMUNIKASI VISUAL**					
1	Background sederhana, konsisten dan jelas				80	
2	Ukuran font proporsional dan konsisten				80	
3	Tipe font sederhana dan jelas				80	
4	Font dengan background memiliki tingkat kekontrasan yang tinggi				80	
5	Layout menarik dan proporsional				80	
RATA-RATA						80
D	**ASPEK BAHASA**					
1	Sederhana dan mudah dimengerti				80	
2	Penggunaan tanda baca yang benar dalam tulisan				80	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang benar				80	
RATA-RATA						80

Keterangan :

Bobot Setiap Pernyataan : **1 = 0, 2 = 1, 3 = 2, 4 = 3, 5 = 4**

Bobot : **1 x 0, 2 x 1, 3 x 2, 4 x 3, 5 x 4**

Nilai = $\frac{\text{Bobot}}{5} \times 100$

Nilai Indikator = $\frac{\sum \text{Nilai}}{N}$

Nilai Efektifitas = $\frac{\sum \text{Nilai Indikator}}{4} = \frac{330}{4} = 82{,}5$

ANGKET VALIDITASSOFWARE TERHADAP MINAT BACA SANTRI DENGAN E-LIBRARY PADA KELAS VIII PUTRA DI PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

Nama Validator : Agus Nur Khomarudin, S.Pd., M.Kom

No	KRITERIA	1	2	3	4	5
A	**ASPEK VALIDITAS ISI**					
1	Kesesuaian sofware dengan kebutuhan perpustakaan					100
2	Kesesuaian sofware dengan tujuan perpustakaan				80	
RATA-RATA						90
B	**ASPEK INSTRUKSIONAL DESAIN**					
1	Urutan sajian sofware sudah sistematis, serta memiliki alur logika yang jelas				80	
2	Tampilan sofware jelas dan mudah dibaca					100
3	Sofware mudah untuk dipahami					100
4	Mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya					100
RATA-RATA						95
C	**KOMUNIKASI VISUAL**					
1	Background sederhana, konsisten dan jelas					100
2	Ukuran font proporsional dan konsisten				80	
3	Tipe font sederhana dan jelas				80	
4	Font dengan background memiliki tingkat kekontrasan yang tinggi				80	
5	Layout menarik dan proporsional					100
RATA-RATA						88
D	**ASPEK BAHASA**					
1	Sederhana dan mudah dimengerti					100
2	Penggunaan tanda baca yang benar dalam tulisan				80	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang benar				80	
RATA-RATA						87

Keterangan :

Bobot Setiap Pernyataan : **1 = 0, 2 = 1, 3 = 2, 4 = 3, 5 = 4**

Bobot : **1 x 0, 2 x 1, 3 x 2, 4 x 3, 5 x 4**

Nilai = $\frac{\text{Bobot}}{5} \times 100$

Nilai Indikator = $\frac{\sum \text{Nilai}}{N}$

Nilai Efektifitas = $\frac{\sum \text{Nilai Indikator}}{4} = \frac{360}{4} = 90$

Nilai Validasi total

90 + 82,5 + 90 = 262,5

262,5 / 3 = **87,5**

Jadi, hasil dari validitas software E-Library oleh para ahli adalah =**87,5**, maka kesimpulan dari validitas software ini adalah **VALID.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BIODATA

NAMA	: EGI AHMAD BULQIAH
NIM	: 2512.121
Tempat/Tanggal Lahir	: Koto Agung / 27 November 1994
Alamat	: BLOK B – Sitiung 1 – Kab. Dharmasraya

ORANG TUA

Ayah	: Ezwar, S.Pd
Ibu	: Sri Suwarsih, S.Pd
Alamat	: BLOK B – Sitiung 1 – Kab. Dharmasraya

PENDIDIKAN

1. TK. BAQOR BLOK B, tamat pada tahun 1999
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 46 Sitiung, tamat pada tahun 2006
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sitiung, tamat pada tahun 2009
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Koto Baru, Kab. Dharmasraya tamat pada tahun 2012
5. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer (PTIK) pada Program Strata 1 (S1), tamat pada tahun 2016.